

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

LGBT atau singkatan dari *Lesbian, gay, bisexual dan transgender* tidak bisa dihindari lagi keberadannya di lingkungan kita. Banyaknya reaksi penolakan bermunculan di dalam masyarakat yang membuat LGBT enggan dan menghindari untuk mengakui jati diri mereka yang sesungguhnya. Masyarakat Indonesia sebagian besar beranggapan bahwa kaum LGBT merupakan sebuah hal yang menyimpang yang tidak berlaku secara umum dan tidak dapat diterima oleh masyarakat Indonesia (Puspitosari dan Pujilekson⁰, 2005:44)

Dalam penelitian ini penulisakan fokus kepada fenomena lesbian (perilaku *homoseksual* pada wanita) istilah ini diperuntukkan bagi perempuan yang mengarahkan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan. Penelitian ini akan membahas sebuah perkumpulan lesbian atau perkumpulan belok yang berada di Kota Palembang yang mereka namakan dengan *The Rombest* atau singkatan dari Rombongan *is the best*. Mereka terdiri dari 4 orang wanita pelaku lesbian berkarakter *femme, butch, andro* yang merupakan dua pasang kekasih. Mereka membentuk perkumpulan ini dengan tujuan untuk saling berbagi waktu dan bertukar pikiran saat berkumpul bersama. Mereka tidak bermaksud untuk

membuat sebuah perkumpulan resmi hanya mereka tidak menutup kemungkinan untuk menambah anggotanya.

Penulis sudah lama tertarik untuk meneliti kaum lesbian. Karena, sejak masuk SMA penulis sudah mengenal tentang dunia lesbian dikarenakan penulis berteman akrab dengan pelaku lesbian. Banyak fakta mengejutkan yang akan diuraikan pada penulisan skripsi ini tentang mengapa seseorang memilih menjadi seorang lesbian, bagaimana cara kaum lesbian berinteraksi, proses kaum lesbian mengenal pasangan masing-masing, dan apa saja konflik yang mereka alami beriringan dengan identitas mereka serta bagaimana cara mereka mengatasi masalahnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor seseorang menjadi Lesbian?
2. Apa saja konflik yang terjadi ditengah keberadaan kaum lesbian?
3. Bagaimana pelaku lesbian menemukan pasangannya?
4. Bagaimana pola komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh lesbian?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik membahas tentang “Pola Komunikasi Antarpribadi pada sesama pelaku lesbian diperkumpulan The Rombest”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mengapa seseorang menjadi lesbian.
2. Untuk mengetahui konflik yang terjadi pada kaum lesbian.
3. Untuk mengetahui cara lesbian menemukan pasangannya.
4. Untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan kaum lesbian.
5. Untuk mengetahui kesulitan apa yang dirasakan kaum lesbian dalam berkomunikasi dalam masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kaian ilmu komunikasi.Khususnya mengenai komunikasi Antarpribadi yang dilakukan oleh kelompok lesbian The Rombest.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat mengetahui proses pola komunikasi yang dilakukan kaum lesbian *The Rombest*.
2. Menjadi referensi serta menambah ilmu wawasan bagi pembaca
3. Dapat menjadi acuan bagi pembaca mengenai pembahasan komunikasi antarpribadi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan ini, ruang lingkup penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tentang komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh perkumpulan lesbian ‘ ‘ *The Rombest*’ ’ di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis menggunakan 4 orang pelaku lesbian yang masing-masing adalah sepasang kekasih sebagai narasumber.Lokasi yang digunakan adalah sebuah kosan elite yang berada di Jl Lunjuk Jaya yang merupakan kediaman dari salah satu narasumber.